

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUT DALAM	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN TESIS.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRACT.....	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	14
1.3 Tujuan Penelitian	16
1.4 Manfaat Penelitian	17
1.4.1 Aspek Teoritis	17
1.4.2 Aspek Praktis	17
1.5 Sistematika Penulisan	18
BAB II TELAAH PUSTAKA.....	20
2.1 Telaah Teori.....	20
2.1.1 Teori <i>Fraud Hexagon</i>	20
2.1.2 Teori Agensi.....	24
2.1.3 Kecurangan	25
2.1.4 Kecurangan Laporan Keuangan.....	26
2.1.5 Target Keuangan.....	27
2.1.6 Kurang Efektifnya Pengawasan	28
2.1.7 Pergantian Auditor	29
2.1.8 Pergantian Direksi.....	30
2.1.9 Arogansi Direksi	30

2.1.10 Rangkap Jabatan Dewan Komisaris.....	31
2.1.11 <i>Blockholders Ownership</i>	32
2.2 Telaah Penelitian Sebelumnya.....	32
2.3 Kerangka Penelitian Teoritis	42
2.4 Hipotesis Penelitian	45
2.4.1 Pengaruh Target Keuangan Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan....	45
2.4.2 Pengaruh Kurang Efektifnya Pengawasan Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.....	46
2.4.3 Pengaruh Pergantian Auditor Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	48
2.4.4 Pengaruh Pergantian Direksi Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	49
2.4.5 Pengaruh Arogansi Direksi Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	51
2.4.6 Pengaruh Rangkap Jabatan Dewan Komisaris Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.....	53
2.4.7 Pengaruh <i>Blockholders Ownership</i> Memperlemah Hubungan Target Keuangan Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	54
2.4.8 Pengaruh <i>Blockholders Ownership</i> Memperlemah Hubungan Kurang Efektifnya Pengawasan Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.....	56
2.4.9 Pengaruh <i>Blockholders Ownership</i> Memperlemah Hubungan Pergantian Auditor Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.....	58
2.4.10 Pengaruh <i>Blockholders Ownership</i> Memperkuat Hubungan Pergantian Direksi Pada Kecurangan Laporan Keuangan.....	60
2.4.11 Pengaruh <i>Blockholders Ownership</i> Memperlemah Hubungan Arogansi Direksi Pada Kecurangan Laporan Keuangan.....	61
2.4.12 Pengaruh <i>Blockholders Ownership</i> Memperlemah Hubungan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris Pada Kecurangan Laporan Keuangan.....	63
BAB III METODE PENELITIAN.....	65
3.1 Desain Penelitian	65
3.2 Populasi, Sampel, Besar Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	65
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	66

3.3.1 Variabel Dependen.....	66
3.3.2 Variabel Independen	67
3.3.1 Variabel Moderasi.....	70
3.3.2 Variabel Kontrol	71
3.4 Instrumen Penelitian	74
3.5 Prosedur Pengumpulan Data.....	74
3.6 Teknik Analisis Data	74
3.6.1 Statistik Deskriptif	75
3.6.2 Analisis Statistik Data.....	75
3.6.3 Uji Hipotesis	78
3.6.4 Uji Tambahan (<i>Paired Sample T-test</i>)	80
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	81
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	81
4.2 Statistik Deskriptif	81
4.3 Hasil Uji <i>Paired Sample T-Test</i>	87
4.4 Hasil Uji Regresi Logistik	89
4.4.1 Uji Keseluruhan Model (<i>Overall Model Test</i>)	89
4.4.2 Uji Kelayakan Model Regresi Logistik (<i>Goodness of Fit Test</i>)	90
4.4.3 Tabel Klasifikasi	90
4.4.4 Koefisien Determinasi	92
4.4.5 Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	92
4.5 Analisis Regresi Logistik.....	93
4.6 Hasil Uji Hipotesis.....	95
4.6.1 Uji Parsial (Uji t).....	95
4.6.2 Uji Interaksi MRA	99
4.7 Pembahasan Penelitian	107
4.7.1 Pengaruh Target Keuangan Terhadap Kecurangan Laporan Kecurangan.....	107
4.7.2 Pengaruh Kurang Efektifnya Pengawasan Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.....	110
4.7.3 Pengaruh Pergantian Auditor Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	113

4.7.4 Pengaruh Pergantian Direksi Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	115
4.7.5 Pengaruh Arogansi Direksi Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan ..	117
4.7.6 Pengaruh Rangkap Jabatan Dewan Komisaris Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.....	119
4.7.7 Pengaruh <i>Blockholders Ownership</i> Memperlemah Hubungan Target Keuangan Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	121
4.7.8 Pengaruh <i>Blockholders Ownership</i> Memperlemah Hubungan Kurang Efektifnya Pengawasan Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.....	122
4.7.9 Pengaruh <i>Blockholders Ownership</i> Memperlemah Hubungan Pergantian Auditor Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.....	124
4.7.10 Pengaruh <i>Blockholders Ownership</i> Memperkuat Hubungan Pergantian Direksi Pada Kecurangan Laporan Keuangan.....	126
4.7.11 Pengaruh <i>Blockholders Ownership</i> Memperlemah Hubungan Arogansi Direksi Pada Kecurangan Laporan Keuangan.....	128
4.7.12 Pengaruh <i>Blockholders Ownership</i> Memperlemah Hubungan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris Pada Kecurangan Laporan Keuangan.....	130
4.8 Pembahasan Variabel Kontrol	131
4.8.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kecurangan Laporan Kecurangan	131
4.8.2 Pengaruh Leverage Terhadap Kecurangan Laporan Kecurangan	133
4.8.3 Pengaruh Likuiditas Terhadap Kecurangan Laporan Kecurangan	134
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	136
5.1 Kesimpulan	136
5.2 Implikasi	137
5.2.1 Implikasi Teoritis	137
5.2.2 Implikasi Praktis	137
5.3 Keterbatasan dan Saran.....	138
5.3.1 Keterbatasan.....	138
5.3.2 Saran	138
DAFTAR PUSTAKA	139
LAMPIRAN.....	153